

LITERASI PEMAHAMAN SEKURITAS PASAR MODAL UNTUK PEMULA PADA TINGKAT SMA

Rini Tri Hastuti¹, Natasya Jusuf² & Billy Christian³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: rinih@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: natasya.125230061@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: billy.125230066@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

For students in school, the term bonds is more foreign to them than the term stocks, because stocks are mentioned more often. However, in reality, stocks and bonds are important instruments for companies and investors. The PKM topic that we will implement is training on the importance of knowledge and understanding of Bond Securities Investment for Beginners. The topic given in this PKM activity is very important for two reasons: First, the material on investment in the form of bonds is not included in the basic accounting lesson material provided. Second, for students who have graduated and immediately entered the world of work, this investment material provision can be useful and support student literacy if they work in financial institutions. For that, we, the lecturers from the Faculty of Economics, will provide training which is planned to be divided into three stages, namely: the planning stage, the implementation stage, and the review stage. In the planning stage, we came to the partner to conduct a preliminary survey by interviewing teachers and principals. From this survey, we found a training topic that matched the partner's needs and we also prepared a proposal to LPPM. Furthermore, in the implementation stage, we conducted training by preparing training materials in the form of Modules that would be distributed during face-to-face training. The training lasted for one day. Finally, in the review stage, we will give quizzes and distribute questionnaires to students to determine their level of understanding of this topic. The output targets to be achieved from this training activity are: Outputs in the form of publications in Serina journals, HKI and Modules

Keywords: Long-term investment, bonds, Financial Reports

ABSTRAK

Bagi murid-murid di bangku sekolah, istilah sekuritas obligasi lebih asing bagi mereka daripada istilah saham, dikarenakan saham lebih banyak disebut-sebut. Namun kenyataannya saham dan sekuritas obligasi merupakan instrumen penting bagi perusahaan dan juga investor. Topik PKM yang akan kami laksanakan adalah pelatihan mengenai pentingnya pengetahuan dan pemahaman investasi surat berharga sekuritas obligasi bagi pemula. Topik yang diberikan dalam kegiatan PKM ini sangat penting karena dua alasan: Pertama, materi mengenai investasi dalam bentuk sekuritas obligasi belum termasuk ke dalam materi pelajaran akuntansi dasar yang diberikan. Kedua, siswa yang telah lulus dan langsung terjun ke dunia kerja, pembekalan materi investasi ini dapat bermanfaat dan mendukung literasi siswa apabila bekerja di lembaga keuangan. Untuk itu kami, para dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, akan memberikan pelatihan yang rencananya akan dibagi dalam tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap review. Pada tahap perencanaan, kami datang ke pihak mitra untuk melakukan survei pendahuluan dengan cara wawancara dengan guru-guru dan kepala sekolah. Dari survei ini, kami menemukan topik pelatihan yang cocok dengan kebutuhan mitra dan kami pun menyusun proposal ke LPPM. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kami melakukan pelatihan dengan menyiapkan materi pelatihan dalam bentuk modul yang akan dibagi pada saat tatap muka pelatihan. Pelaksanaan pelatihan berlangsung selama satu hari. Terakhir pada tahap review, kami akan memberikan kuis dan membagikan kuesioner kepada siswa-siswi untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka atas topik ini. Luaran kegiatan PKM ini berupa publikasi artikel pada jurnal Serina Abdimas, HKI dan modul.

Kata kunci: investasi jangka panjang, laporan keuangan sekuritas, obligasi

1. PENDAHULUAN

Peranan pasar modal sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Namun, karena banyaknya penipuan investasi, tidak semua program pendidikan tentang literasi keuangan sektor pasar modal dapat dilaksanakan di masyarakat umum, kampus, dan lembaga pendidikan. Akibatnya, tidak semua orang, terutama generasi muda, paham tentang pasar modal dan dapat membuat

keputusan investasi yang cerdas. Dengan harapan untuk meningkatkan jumlah investor usia muda, khususnya siswa SMA, kegiatan pengabdian masyarakat ini turut mendukung program Otoritas Jasa Keuangan dalam mengedukasi masyarakat tentang literasi pasar modal. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberi tahu siswa SMA tentang pasar modal. berkaitan dengan instrument dasar produk sekuritas di pasar modal. Jenis produk sekuritas yang paling umum adalah saham dan sekuritas obligasi. Pada kegiatan edukasi ini materi yang akan diberikan, yaitu sekuritas obligasi.

Karena saham lebih banyak disebutkan, sekuritas obligasi lebih asing bagi siswa sekolah daripada saham. Tetapi pada kenyataannya, saham dan sekuritas obligasi adalah alat penting bagi investor dan perusahaan. Mahasiswa sering mengalami kesulitan ketika mereka belajar tentang sekuritas obligasi. Mereka tidak hanya tidak tahu apa itu sekuritas obligasi, tetapi mereka juga mengalami kesulitan dalam perhitungan. Sekolah menengah umumnya tidak mengajarkan siswa tentang sekuritas obligasi. Akibatnya, siswa yang berkompetisi di tingkat SMA merasa sulit ketika diberi pertanyaan tentang sekuritas obligasi.

Topik PKM yang akan kami laksanakan adalah pelatihan mengenai pentingnya pemahaman mengenai bentuk investasi sekuritas obligasi untuk membantu keberlangsungan sebuah usaha. Surat sekuritas obligasi dapat digunakan sebagai jaminan atau agunan untuk mendapatkan pinjaman bank. Anda juga dapat memperoleh kupon atau bunga secara berkala, memperoleh *capital gain*, membayar kembali dengan tambahan *return*, dan keuntungan sekuritas obligasi lebih tinggi dari bunga deposito (Panjaitan & Widyastuti, 2012).

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek investasi, termasuk pengetahuan dasar tentang penilaian investasi, tingkat risiko investasi, dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Edukasi investasi adalah pengetahuan atau pengetahuan yang diberikan sehingga dapat menjadi kunci bagi siswa untuk mulai berinvestasi, belajar tentang pasar modal, dan melakukan perhitungan investasi teliti (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Menurut Tandelilin (2001) Investasi merupakan komitmen sejumlah dana pada suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai unit kompensasi. Perusahaan berinvestasi untuk 3 (tiga) alasan: untuk menghasilkan pendapatan dari investasi, untuk menghasilkan keuntungan dari investasi, dan untuk tujuan strategis.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, investor dapat mendapatkan dana dengan menjual saham, sedangkan kreditor dapat mendapatkan dana dengan menjual surat hutang, seperti sekuritas obligasi. Tergantung pada suku bunga kontrak dan suku bunga pasar, faktor resiko (kemampuan penerbit sekuritas obligasi untuk membayar bunga atau pokok secara tepat waktu sesuai jatuh temponya), dan waktu jatuh tempo atau tenggat waktu pelunasan pokok dan bunga yang harus dipenuhi penerbit sekuritas obligasi, sekuritas obligasi perusahaan dapat dijual sebesar *face value* (par), premium, atau diskon. Menurut Yuniarwati et al (2018), perolehan, pendapatan bunga, dan penjualan adalah komponen akuntansi investasi hutang. Perusahaan yang membeli sekuritas obligasi sebagai investasi jangka panjang akan dicatat sebagai harga perolehan, yang mencakup harga sekuritas obligasi ditambah biaya perantara, pajak, dan biaya lain yang terkait dengan pembelian sekuritas obligasi.

Mitra PKM adalah SMA HARJA merupakan salah satu SMA di Jakarta Barat. Sekolah ini beralamat di Jl.Daan Mogot Km 13, Cengkareng, Jakarta Barat. Sekolah ini terdiri dari tiga tingkat yaitu kelas X, kelas XI dan kelas XII dengan masing-masing tingkat terdiri dari 4 kelas. Pada setiap tingkat kelas terbagi menjadi dua jurusan yaitu jurusan IPA dan jurusan IPS. Pada

kurikulum tingkat SMA terdapat pelajaran pengantar akuntansi yang membahas materi laporan keuangan berkaitan dengan laporan keuangan, tetapi tidak membahas secara mendetail tentang apa yang dimaksud dengan akun-akun yang ada.

Topik yang diberikan dalam kegiatan PKM ini sangat penting karena dua alasan: Pertama, materi mengenai investasi dalam bentuk sekuritas obligasi belum termasuk ke dalam materi pelajaran akuntansi dasar yang diberikan. Dalam materi akuntansi dasar tersebut diberikan pelaporan laporan keuangan hanya sampai sebatas tiga laporan utama saja, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Kedua, siswa yang telah lulus dan langsung terjun ke dunia kerja, pembekalan materi investasi ini dapat bermanfaat dan mendukung literasi siswa apabila bekerja di lembaga keuangan.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, kami menemukan pada siswa-siswi jurusan IPS kelas 12 SMA HARJA, adalah bahwa mereka hanya mendapatkan materi akuntansi dasar untuk laporan keuangan sebatas laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca. Oleh sebab itu, mereka perlu dibekali tambahan pengetahuan tentang detail dari akun tersebut, salah satunya ialah sekuritas obligasi.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Berdasarkan permasalahan di atas, PKM ini memberikan pelatihan akuntansi dasar mengenai apa itu sekuritas obligasi. PKM ini memberikan materi berupa PPT untuk dibahas, dipresentasikan pada saat pelaksanaan pelatihan. Selain PPT sebagai acuan materi yang berupa teori, di lampirkan juga beberapa contoh pengertian, jenis, dan pengaruh sekuritas obligasi, manfaat dan kaitannya terhadap laporan neraca. Materi PPT akan dibagikan kepada siswa peserta pelatihan sebelum pelaksanaan pelatihan dengan harapan agar peserta membaca materi pelatihan terlebih dahulu. Para siswa juga dapat menggunakan PPT ini untuk dibaca kembali dan dipraktikkan untuk digunakan dalam pekerjaan mandiri mereka di masa depan. Untuk memastikan bahwa pelatihan ini berlanjut, diperlukan berbagai jenis pelatihan, termasuk pelatihan kepemimpinan, ilmu pengetahuan, dan ketrampilan. Jadi, untuk membantu siswa menyelesaikan masalah mereka, prodi atau fakultas di Universitas Tarumanagara harus bekerja sama dengan lingkungan setempat. Untuk membangun siswa panti menjadi individu yang mandiri, lembaga pendidikan tinggi harus bekerja sama.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam dua sesi yaitu:

Sesi 1: Pelatihan literasi pentingnya pemahaman bentuk investasi sekuritas obligasi untuk membantu keberlangsungan sebuah usaha oleh Rini Tri Hastuti dan tanya jawab

Sesi 2: Kuis dan penyebaran *polling* angket untuk evaluasi kegiatan pelatihan yang telah selesai dilaksanakan oleh dua anggota mahasiswa.

Pada saat pelaksanaan direncanakan kami datang bertiga (satu orang dosen dan dua orang mahasiswa) ke lokasi mitra. Kedatangan kami dengan membawa: (a) Modul yang berisi materi pelatihan sebanyak 40 set; (b) Angket evaluasi pelaksanaan PKM sebanyak 40 set; (c) Hadiah bagi peserta yang aktif sebanyak 10 set; (d) Bingkisan *snack* sebanyak 40 set; dan (e) Makan siang sebanyak 40 set.

Selama pelatihan, siswa diberi pertanyaan dan diberi hadiah bagi yang dapat menjawabnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah siswa mengantuk dan mengambil perhatian mereka. Setelah pelatihan berakhir, angket akan disebarkan untuk menilai pelaksanaan PKM ini. Hasil dari rekap angket ini akan dimasukkan ke dalam Laporan Pertanggung Jawaban PKM. Berdasarkan

hasil angket yang dibagikan dapat diketahui evaluasi hasil pelatihan dan juga minat siswa untuk topik pelatihan semester berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM dilakukan secara tatap muka dalam dua sesi di sekolah mitra. Sesi pertama berlangsung selama 120 menit dan sesi kedua berlangsung selama 60 menit. Saat tim menyampaikan materi, siswa memiliki kesempatan untuk berbicara tentangnya dan memberikan komentar mereka. Tim PKM Untar dimulai dengan menjelaskan definisi sekuritas obligasi. Para siswa kemudian diberi contoh kasus, prosedur pemecahan, dan analisis kasus.

Berikut ini adalah foto-foto dari pelaksanaan PKM yang telah dilakukan Tim PKM Untar pada Gambar 1:

Gambar 1

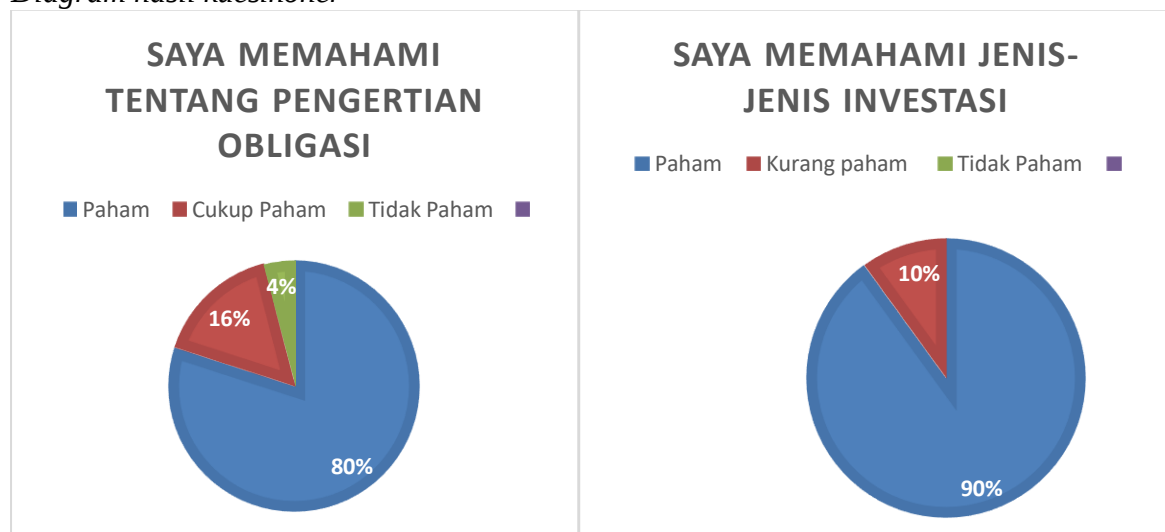
Dokumentasi pelaksanaan PKM

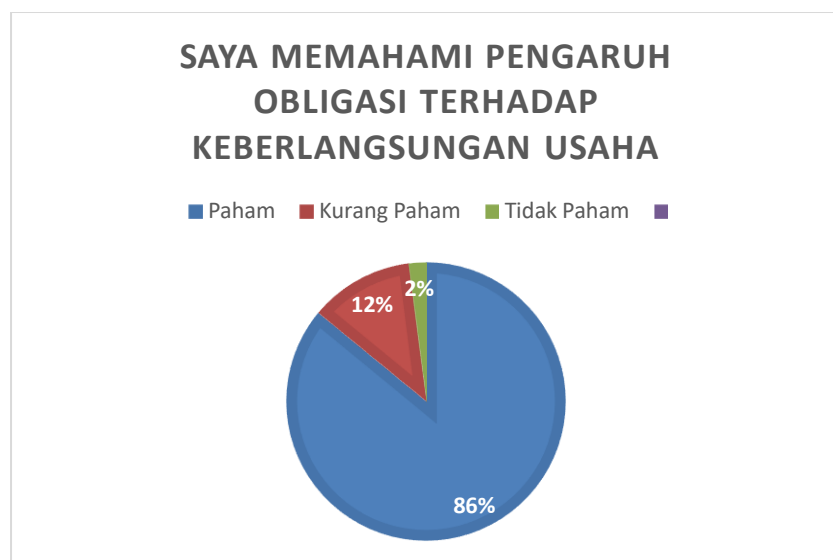


Selama kegiatan PKM berlangsung, tim PKM juga telah mengumpulkan data hasil kuesioner. Hasil angket/kuesioner yang dibagikan digunakan untuk evaluasi hasil pelatihan mengenai tingkat kephahaman para siswa-siswi sekolah mitra terhadap materi yang telah diberikan. Berikut adalah data tabel hasil angket/kuesioner tersebut pada Gambar 2:

Gambar 2

Diagram hasil kuesinoner





Selain daripada itu, tim PKM juga telah menentukan matrik indikator capaian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1

Matrik indikator capaian kegiatan

<i>Kegiatan</i>	<i>Indikator</i>	<i>Capaian</i>	<i>Kegiatan</i>
Pelatihan pengertian, jenis, dan pengaruh sekuritas obligasi terhadap keberlangsungan usaha	Peningkatan kemampuan memahami pengertian, jenis, dan pengaruh sekuritas obligasi terhadap keberlangsungan usaha	Para siswa dapat memahami pengertian, jenis, dan pengaruh sekuritas obligasi terhadap keberlangsungan usaha	Pelatihan memahami pengertian, jenis, dan pengaruh sekuritas obligasi terhadap keberlangsungan usaha

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM berjalan dengan tertib dan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Seluruh materi yang dipersiapkan telah tersampaikan secara seutuhnya kepada para siswa-siswi. Dengan adanya pendalaman materi akuntansi ini, diharapkan para siswa dapat lebih memahami mengenai apa itu sekuritas obligasi dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan sebuah usaha. Kepala sekolah, guru, dan siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap kegiatan ini. Pihak sekolah berharap tim PKM dapat kembali memberikan pelatihan dengan berbagai materi untuk menambah pengetahuan para siswa dan menunjukkan dunia perkuliahan.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih kami untuk Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dukungan sarana dan prasarana untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan untuk kepala sekolah, guru-guru, dan siswa-siswi IPS kelas 12 SMA HARJA dan pihak terkait yang telah membantu tim PKM Untar sehingga kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Efnita, Titik, & Syaifullah. (2019). Pembinaan Pasar Modal, Investasi Saham Dan Sekuritas obligasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Hang Nadim Batam. *AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1): 1. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i1.1761>
- Kemu, S. Z. (2017). Literasi Pasar Modal Masyarakat Indonesia. *Kajian*, 21(2), 161–175.

- Pajar dan Pustikaningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi1*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Panjaitan, T. & Widyastuti, M. (2012). Analisis Investasi Instrumen Sekuritas obligasi. *BIP's Jurnal Bisnis Perspektif*. <https://doi.org/10.37477/bip.v4i1.144>.
- Tandelilin, E. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Risiko Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Tine Badriatin, Rinandiyan, L.R. & Sudiarti, S. (2020) Pelatihan Investasi Sejak Dini Melalui Pasar Modal pada Mahasiswa Baru Politeknik Triguna Tasikmalaya. *JCES (Journal of Character Education Society) Universitas Muhammadiyah Mataram*, 3(1), DOI: <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.1296>
- Tine, B. (2017). Investasi Saham Mudah dan Terjangkau. *Radar Tasikmalaya* <https://www.radartasikmalaya.com/investasi-saham-mudah-dan-terjangkau/>
- Wardhani, D.P., Sugianto L.O. & Widyaningrum, P.W. (2020). Edukasi Dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Indonesia Di Kelurahan Sukorejo. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2), 100–108. <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/1256>.
- Widioatmodjo, S. (2005). Cara Sehat Investasi Pasar Modal. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, & Bangun. (2018). *Pengantar Akuntansi II*. Bogor: Mitra Wacana Media